

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yang difokuskan pada kelas XI untuk memperoleh data riil tentang efektivitas *programmed self insructional methods* terhadap Kreativitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis akan diperoleh hubungan antara variabel yang sedang penulis teliti.² Pendekatan ini mempermudah dalam menghitung data-data dari pengaruh efektivitas *programmed self insructional methods* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 32.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 5.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yang berjumlah 48 siswa.⁴

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.⁶

Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 48 siswa adalah 48 siswa. Jadi sampel dalam penelitian di kelas XI MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus berjumlah 48 siswa.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 116.

⁴ Hasil wawancara dengan Saiful Huda selaku guru mata pelajaran SKI kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tanggal 15 November 2017 pukul 10.00 WIB.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 64.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 69.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *programmed self instructional methods*.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kreativitas siswa.

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁷ Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. *Programmed Self Instructional Methods* sebagai variabel *independen* (bebas) disebut variabel X

Programmed self instructional methods atau disebut juga metode pengajaran berprograma ialah suatu cara dalam mengajar dengan mempergunakan alat-alat yang bekerja serba otomatis atau kunci-kunci jawaban tertulis yang

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), 5.

dibuat sedemikian rupa, sehingga siswa dapat mempelajari sendiri bahan yang telah tersusun secara sistematis, yang menyebabkan siswa dapat berdialog dengan bahan-bahan tersebut atas tanggung jawab sendiri.⁸

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan topik materi dan penentuan tujuan pembelajaran.
 2. Mengorientasikan komentar (penjelasan materi) dan pertanyaan dalam bentuk *frame* (bingkai).
 3. Memberikan jawaban (respon) terhadap *frame* itu.
 4. Respon yang benar mendapat *reinforcement* (penguatan) dari guru.
 5. Menyelesaikan semua *frame* secara mandiri.
2. Kreativitas , sebagai variabel *dependen* (terikat) disebut variabel Y

Kreativitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

- a. Siswa dapat mengenal cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang di kuasanya
- b. Siswa mengenal cara dalam menemukan alternative pemecahan masalah
- c. Siswa memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan

⁸ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, 213.

- tingkat kelenturan dan toleransi yang sangat tinggi terhadap ketidakpastian.
- d. Siswa memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang terkait dengan obyek penelitian ini, digunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai metode *programmed self instructional* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas XI MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yang diambil peneliti secara acak.

Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, artinya angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan jawaban/pada tiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban.

F. Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

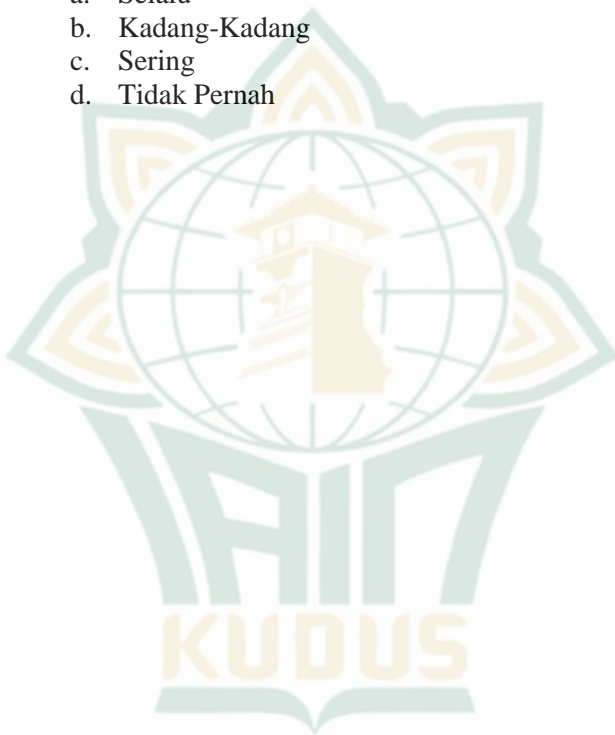
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 148.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel bebas (*independen*) atau X. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut :¹¹

- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Sering
- d. Tidak Pernah



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 135.

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel bebas (*independen*) atau X adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas
(*Independen*) atau X

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Efektivitas <i>Programmed Self Instructional Methods</i> (X)	a. Pemilihan topik materi dan penentuan tujuan pembelajaran.	1, 2, 3	4, 5
	b. Mengorientasikan komentar (penjelasan materi) dan pertanyaan dalam bentuk <i>frame</i> (bingkai).	6, 7, 8	9, 10
	c. Memberikan jawaban (respon) terhadap <i>frame</i> .	11, 12, 13	14, 15
	d. Respon yang benar mendapat <i>reinforcement</i> (penguatan) dari guru.	16, 17, 18	19, 20
	e. Menyelesaikan semua <i>frame</i> secara mandiri.	21, 22, 23	24, 25

Sedangkan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel terikat (*dependen*) atau Y adalah menggunakan tes untuk aspek kognitif. Tiap-tiap pertanyaan diberi skor pada masing-masing pertanyaan sesuai dengan jawaban, yaitu dengan memberikan skor 4 apabila sangat baik, skor 3 apabila baik, skor 2 apabila cukup baik, dan

skor 1 apabila kurang baik. Adapun untuk aspek afektif menggunakan angket. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut :

- a. Selalu
- b. Kadang-Kadang
- c. Sering
- d. Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi tes esay untuk variabel terikat (*dependen*) atau *Y* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Terikat
(*Dependen*) atau *Y*

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
Kreativitas (Y)	a. Siswa dapat mengenal cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang di kuasanya	1, 2, 3, 4, 5
	b. Siswa mengenal cara dalam menemukan alternative pemecahan masalah	6, 7, 8, 9, 10
	c. Siswa memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang sangat tinggi terhadap ketidakpastian.	11, 12, 13
	d. Siswa memiliki kepuasan diri terhadap	14, 15

	apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain.	
--	--	--

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

Sedangkan pada setiap item tes essay akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut :

- a. Jika jawaban sangat baik diberi skor 4
- b. Jika jawaban baik diberi skor 3
- c. Jika jawaban cukup baik diberi skor 2
- d. Jika jawaban cukup baik diberi skor 1

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis

hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, meliputi :

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif yaitu dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan t-test satu sampel. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif :

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t_{hitung}
- \bar{X} : rata-rata
- μ_0 : nilai yang dihipotesiskan
- s : simpangan baku
- n : jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :¹²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum XI^2) - (\sum XI)(\sum XIY)}{n\sum XI^2 - (\sum XI)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XIY - (\sum XI) - (\sum Y)}{n\sum XI^2 - (\sum XI)^2}$$

Keterangan :

a : harga Y bila XI = 0 (harga *constant*)

¹² Masrukin, *Statistik Inferensial*, 99-104.

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

- 3) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

- 4) Mencari korelasi antara *dependent* dan *independent*, yaitu efektivitas *programmed self instructional methods* terhadap Kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi :

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara X dan Y

N : jumlah subyek yang diteliti

\sum : sigma (jumlah)

- 5) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%, dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis *programmed self instructional methods*(X) dan Kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI (Y), dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak

- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif *programmed self instructional methods* dan Kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI, dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Jumlah kasus

m : Jumlah prediktor

R : Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi pengaruh *programmed self instructional methods* terhadap Kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun kriteria pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujian menggunakan SPSS 16,0 sebagai berikut:

Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan efektivitas *programmed self instructional methods* terhadap Kreativitas siswa pada mata pelajaran SKI, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnyasebagai berikut :

1. Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus :
13

$$t = \frac{a - A_0}{Sa}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n - 2} (\sum y^2 - b \sum XIy) (\sum XI^2)$$

$$Sa = \sqrt{\sum Sa^2}$$

2. Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus :
14

¹³ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1974), 305.

¹⁴ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, 308.

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2_y}{\sum XI} \frac{1}{\sum XIi^2}}}$$

Keterangan :

$b = \sum b$

$B_0 = 0$

$S^2_y / \sum XI = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum XIy)$

3. Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi *programmed self instructional*

method terhadap Kreativitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel. Adapun rumus t hitung untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut :¹⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 23.